

DAILY MARKET RECAP

25 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatannya dan berakhir pada level 5.700 seiring dengan penguatan Pasar Saham Global. Pasar global mencatatkan penguatan didorong optimisme dari kabar baik bahwa Presiden Joe Biden sudah bisa memulai transisi kekuasaan, perkembangan vaksin covid-19 serta prospek pemulihan ekonomi global dalam waktu dekat. Nilia tukar rupiah dibuka menguat tipis terhadap AS Dollar.

Kurs USD/IDR | 14.190 | Kurs EUR/USD | 1,1901 |
IHSG per 24 NOV 2020 | 5.701,03 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.44
FED RATE *NOV-20	0.25	1.20
		0.00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	23-Nov	24-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.18	6.17	(0.13)
Indonesia USD 10yr	1.89	1.89	0.16
US Treasury 10yr	0.85	0.88	3.04

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.1013
1 Mth	3.8039	0.1501
3 Mth	4.0612	0.2065
6 Mth	4.2673	0.2538
1 Yr	4.4785	0.3356

Bursa Saham Dunia

	23 - Nov	24 - Nov	%Change
IHSG	5,652.76	5,701.03	0.85
LQ 45	901.66	907.88	0.69
S&P 500 (US)	3,577.59	3,635.41	1.62
Dow Jones (US)	29,591.27	30,046.24	1.54
Hang Seng (HK)	26,486.20	26,588.20	0.39
Shanghai Comp (CN)	3,414.49	3,402.82	(0.34)
Nikkei 225 (JP)	-	26,165.59	-
DAX (DE)	13,126.97	13,292.44	1.26
FTSE 100 (UK)	6,333.84	6,432.17	1.55

Cross Currencies

	24 - Nov	25 - Nov	% Change
USD/IDR	14.210	14.190	(0,14)
EUR/IDR	16.828	16.888	0,35
JPY/IDR	135,90	135,69	(0,16)
GBP/IDR	18.941	18.955	0,07
CHF/IDR	15.573	15.581	0,05
AUD/IDR	10.378	10.440	0,60
NZD/IDR	9.898	9.897	(0,01)
CAD/IDR	10.881	10.919	0,35
HKD/IDR	1.833	1.831	(0,14)
SGD/IDR	10.574	10.573	(0,02)

Major Currencies

	24 - Nov	25 - Nov	% Change
EUR/USD	1,1843	1,1901	0,49
USD/JPY	104,56	104,58	0,01
GBP/USD	1,3330	1,3358	0,21
USD/CHF	0,9126	0,9109	(0,19)
AUD/USD	0,7303	0,7358	0,75
NZD/USD	0,6966	0,6975	0,14
USD/CAD	1,3063	1,2997	(0,51)
USD/HKD	7,7518	7,7514	(0,01)
USD/SGD	1,3440	1,3420	(0,15)

FX

Mata uang utama kembali melanjutkan penguatannya setelah data *consumer confidence* AS di rilis di bawah ekspektasi pasar di angka 96,1 vs 97,9. Selain itu dimulainya proses transisi kepresidenan AS juga menambah katalis bagi kondisi *risk-on* di pasar. EUR yang di sesi perdagangan kemarin sempat tertahan karena kondisi *lockdown* yang diberlakukan di beberapa negara mulai bergerak menguat setelah Perancis melalui Presiden Macron menyatakan bahwa gelombang kedua covid-19 di sana sudah berlalu dan akan mulai membuka bisnisnya kembali. Di perdagangan kemarin USDIDR dibuka di atas 14.200 walaupun BI terlihat menjual di level 14.170, level naik hingga menyentuh 14.218 sebelum stabil di 14.200-14.210 dan kemudian di tutup di level 14.195-14.205. USDIDR pagi ini di buka di level 14.180-14.190, dengan rentang perdagangan diperkirakan di 14.120-14.220.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Kondisi *risk on* di pasar juga menyebabkan meningkatnya permintaan untuk seri dengan tenor 20 tahun dengan imbal hasil bergerak ke bawah 7% dengan support di level 6,95%. Seri di bawah 20 tahun terlihat cukup stabil, dengan imbal hasil seri dengan tenor 10 tahun berada di level 6,18%. Seri non benchmark yang juga cukup diminati adalah deri FR72 dan FR75 dimana permintaan nasabah ritel masih cukup tinggi terhadap kedua seri tersebut.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa (24/11) sore, IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar +0,854% dan berakhir pada level 5.701,029. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,59% dari sektor properti, industri dasar dan kimia mengalami kenaikan sebesar +1,43% dan sektor perdagangan meningkat sebesar +1,36%. Hanya sektor pertambangan yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,29%. Investor Asing kembali mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 150,06 Miliar.

Pasar Saham Asia mencatatkan penguatan pada perdagangan hari Selasa (24/11) seiring dengan kabar bahwa Presiden Joe Biden mendapatkan lampu hijau untuk memulai transisi kekuasaan dan ditambahkan kabar gembira dari kemajuan pembuatan vaksin virus corona serta prospek pemulihan kembali ekonomi global dalam waktu cepat.

Pasar Saham Wall Street berakhir menguat dikarenakan ketidakpastian politik mulai mereda saat pemerintahan Trump menyetujui dimulainya transisi presiden, serta sentimen positif dari vaksin virus covid-19 harapan untuk pemulihan ekonomi tahun 2021.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia